

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Perpanjangan MRT ke Pondok Cabe Dikaji

TANGERANG – Pemerintah masih mengkaji perpanjangan *mass rapid transit* (MRT) Bundaran HI - Lebak Bulus hingga Pondok Cabe, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten, termasuk besaran anggaran pembangunan.

"Sekarang sedang dikaji PT MRT Jakarta. Nanti akan koordinasi dengan Pemprov DKI baru kita bisa melangkah pada *extend* (perpanjangan)," kata Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Bambang Prihartono di Tangsel kemarin.

Pembiayaan perpanjangan jalur MRT diperkirakan menggunakan APBN dan APBD DKI Jakarta. "Dibangun oleh Pemprov DKI, biaya *grand* dari pemerintah pusat, kemudian pinjaman dari pemda. Nanti seluruh pelaksanaannya ada di Pemprov DKI. Kalau yang *extend* masih studi," ujarnya.

Selain anggaran perpanjangan jalur dan pembangunan MRT, kajian mendalam juga meliputi *transit oriented development* (TOD) atau kawasan transit terpadu. "Kalau TOD di Pondok Cabe akan terkena ketinggian *kan* dekat bandara, tapi ini sedang dipikirkan. Hanya transit saja atau termasuk *development*-nya. Bisa saja *kan*

tidak harus TOD, pola transitnya dibangun," kata Bambang.

Berbeda jika pembangunan TOD di Poris Plawad, Kota Tangerang. Pembangunan TOD di lokasi tersebut dipastikan terlaksana. Tinggal menunggu kajian dan pelaksanaannya. "Itu juga lagi proses. Memang ada masalah ketinggian. Saat ini sedang dikaji Ditjen Perhubungan Darat berapa maksimal ketinggiannya. Setelah ditetapkan, baru kita masuk proses tender," ungkapnya.

Menurut dia, rencana awalnya TOD bakal menampung sembilan moda transportasi darat dan udara, mulai dari bus antarkota, angkutan Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta), KRL Commuter Line, *lightrail transit* (LRT), angkutan perkotaan (angkot), hingga helipad. "Semua ada di TOD," tambahnya.

Tak hanya MRT, Pemprov DKI juga akan memperpanjang jalur LRT hingga Bogor. Saat ini

prosesnya baru perpanjangan sampai Cibubur, Jakarta Timur. "Nanti kita koordinasi di Bogor dan TOD-nya bakal dibangun di Baranangsiang. Target 2020-2024 bisa dilaksanakan," ujar Bambang.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi belum bisa berbicara banyak terkait perpanjangan moda transportasi massal MRT dan LRT pada 2020-2024.

"Kita sudah bikin rencana aksi 2020-2024 di antaranya perpanjangan MRT dan LRT. Masih menunggu investor. Belum ada yang masuk. Nanti setelah ada baru diinformasikan lagi," kata Budi.

Wali Kota Tangsel Airin Rachmi Diany berharap pembangunan MRT dari Lebak Bulus ke Tangsel dapat segera direalisasikan mengingat tingginya animo masyarakat. "Masih belum ada yang baru. Masih tahap prastudi kelayakan (*feasibility studies*) untuk mengetahui apakah perpanjangan trase cukup menguntungkan atau tidak," ucapnya.

Dia menilai keberadaan MRT penting bagi warganya. Apalagi, 50% warga Tangsel bekerja di Jakarta sehingga membutuhkan moda transportasi massal yang memadai. "Permintaan warga, saya, dan juga Pemkot Tangsel berharap Ter-

minal Lebak Bulus berganti menjadi intinya (depo) MRT. Harapan kami MRT tidak berhenti sampai Lebak Bulus, tapi dilanjut ke Ciputat dan wilayah sekitarnya," katanya.

Sebelumnya Direktur Utama PT MRT Jakarta William Syahbandar menuturkan, studi kelayakan rute MRT Lebak Bulus - Tangsel segera dilaksanakan. Di menunggu penetapan MRT Jakarta sebagai penanggung jawab proyek kerja sama (PJPK) agar bisa melakukan kajian.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---

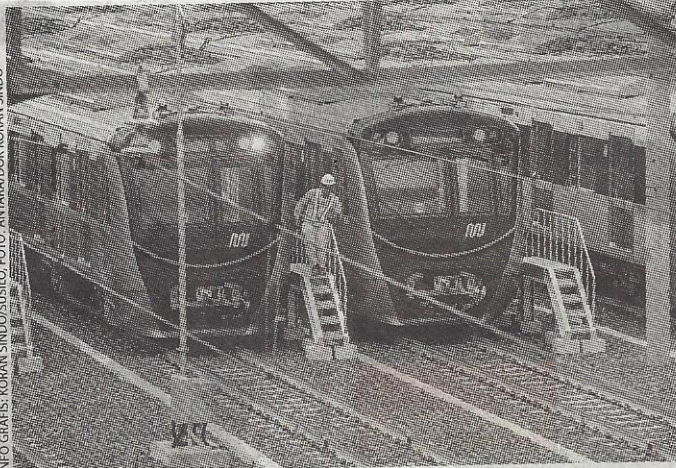


SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Perpanjangan MRT ke Pondok Cabe Dikaji



INFO GRAFIS: KORAN SINDO/SUSILO, FOTO: ANTARA/DOK KORAN SINDO

MRT BUNDARAN HI-LEBAK BULUS

Rencana pengoperasian: Maret 2019

Panjang: 16 km

Stasiun: 13 stasiun (7 stasiun layang dan 6 stasiun bawah tanah)

Stasiun layang: Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M, dan Sisingamangaraja.

Stasiun bawah tanah: Istora Senayan, Bundaran Senayan, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, dan Bundaran HI.

Depo: Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Kapasitas angkut: 153.000 penumpang per hari. Diharapkan 339.000 penumpang per hari pada 2020.

Sumber: diolah dari berbagai sumber

"Begitu PJKP diberikan kami akan mendorong untuk melaksanakan FS," katanya beberapa waktu lalu.

Dalam studi tersebut akan dilihat kelayakan proyek dari sisi

ekonomi apalagi skema ker-ja sama yang dipakai adalah *business to business* (B2B). Secara teknis akan ada empat skenario rute yang dikembangkan. Adapun panjang lintasan per jalur

bervariasi antara 13-20 km. "Akan dipilih jalur mana-atau skenario yang paling ekono-mis atau paling *feasible*. Kemu-dian, juga dilihat dari jalur itu pilihan-nya seperti apa, jumlah penum-

pang yang diangkut seperti apa, apakah jalur yang tepat itu MRT atau LRT atau moda transpor-tasi lainnya," ujar William.

● **hasan kurniawan/yan yusuf**